

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEBANGSAAN PADA  
SISWA MELALUI MATA PELAJARAN AHLUS SUNNAH WAL  
JAMAAH (ASWAJA) DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs.)  
MIFTAHUL ULUM DAMPIT**

**TESIS**

**Oleh: AL FURQON  
NIM: 22186130039**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
2024**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEBANGSAAN  
PADA SISWA MELALUI MATA PELAJARAN AHLUS  
SUNNAH WAL JAMAAH (ASWAJA) DI MADRASAH  
TSANAWIYAH (MTs.) MIFTAHUL ULUM DAMPIT**

**TESIS**

**diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam**

**Oleh: AL FURQON  
NIM: 22186130039**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
2024**

**RADEN RAHMAT**

**PERSETUJUAN TESIS**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEBANGSAAN PADA SISWA  
MELALUI MATA PELAJARAN AHLUS SUNNAH WAL JAMAAH  
(ASWAJA)  
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs.) MIFTAHUL ULUM DAMPIT**

**Disusun oleh:  
AL FURQON  
NIM: 22186130039**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji**

**Malang, 18 Mei 2024**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.**

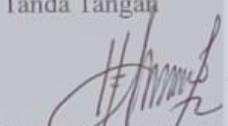
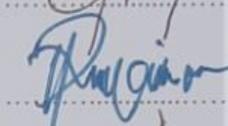
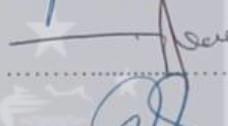
**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

PENGESAHAN TESIS

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KEBANGSAAN PADA SISWA  
MELALUI MATA PELAJARAN AHLU SUNNAH WAL JAMA'AH (ASWAJA)  
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs.) MIFTAHUL ULUM DAMPIT

Disusun Oleh:  
AL FURQON  
NIM: 22186130039

Telah diajukan pada Dewan Penguji Pada  
Hari: Kamis, Tanggal 13 Juni 2024

Nama	Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.I	(Ketua)	
2. Dr. Abdur Rofik M., M.Pd	(Sekretaris)	
3. Dr. Sutomo, M.Pd	(Penguji I)	
4. Dr. Saifuddin, M.Pd	(Penguji II)	



Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Kaprodi

  
Dr. Abdur Rofik M., M.Pd.

RADEN RAHMAT

## ABSTRAK

Al Furqon. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Kebangsaan Pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah (ASWAJA) di Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Miftahul Ulum Dampit." Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

**Kata Kunci:** Peran Guru, Pendidikan Agama Islam (PAI), Karakter Kebangsaan, Ahlus Sunah Waljamaah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kekhawatiran akan pengaruh HTI yang berusaha menanamkan nilai-nilai yang bertentangan dengan Pancasila dan berusaha menyebarkan pemahaman ideologisnya kepada para peserta didik. Dalam menghadapi pengaruh HTI tersebut, peran guru menjadi sangat krusial. Sebagai agen utama sosialisasi nilai-nilai Pancasila dan karakter kebangsaan di sekolah, guru dihadapkan pada tantangan untuk memperkuat identitas keIndonesiaan peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelajaran Ahlus Sunnah wal Jamaah (Aswaja), yang mana Pelajaran Aswaja ini memiliki pemahaman Islam yang moderat dan toleran, sehingga dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter kebangsaan peserta didik.

Adapun fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pembelajaran mata Pelajaran ASWAJA dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit? 2) Bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan materi pelajaran ASWAJA dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit? Sedangkan tujuannya untuk 1) Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran mata Pelajaran ASWAJA dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit. 2) Mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan materi pelajaran ASWAJA dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, yang menjawab masalah tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter kebangsaan pada siswa melalui mata pelajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah (ASWAJA) di Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Miftahul Ulum Dampit. Adapun yang menjadi

informan dalam penelitian ini adalah Guru PAI, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Dalam proses pembelajaran materi pelajaran aswaja di MTs. Miftahul Ulum Dampit, guru mengajarkan nilai-nilai kebangsaan, metode yang digunakan dalam pembelajaran aswaja bervariasi sesuai situasi dan kondisi, dan dalam pelaksanaan pembentukan karakter siswa tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga di luar kelas dengan melaksanakan beberapa kegiatan. 2) Peran guru dalam mengimplementasikan materi pelajaran aswaja dalam membentuk karakter kebangsaan siswa yaitu dengan cara menanamkan nilai-nilai kebangsaan, mengintegrasikan nilai-nilai pancasila, membangun sikap kewarganegaraan yang baik, meneladankan sikap kebangsaan, meneladankan sikap kebangsaan, menerapkan pendekatan yang inklusif dan dialogis, dan mengelola kelas dengan baik.

## ABSTRACT

Al Furqon. 2024. "The Role of Islamic Religious Education (PAI) Teachers in Forming National Character in Students Through Ahlus Sunnah Wal Jamaah (ASWAJA) Subjects at Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Miftahul Ulum Dampit." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Supervisor: Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd.

**Keywords:** Role of Teachers, Islamic Religious Education (PAI), National Character, Ahlus Sunah Waljamaah.

This research was motivated by concerns about the influence of HTI which is trying to instill values that are contrary to Pancasila and trying to spread its ideological understanding to students. In dealing with the influence of HTI, the role of teachers becomes very crucial. As the main agent for socializing Pancasila values and national character in schools, teachers are faced with the challenge of strengthening students' Indonesian identity. One effort that can be made is through Ahlus Sunnah wal Jamaah (Aswaja) lessons, where Aswaja lessons have a moderate and tolerant understanding of Islam, so they can be an effective means of forming students' national character.

The focus of this research is: 1) How does the learning process for ASWAJA subjects shape the national character of students at MTs Miftahul Ulum Dampit? 2) What is the teacher's role in implementing ASWAJA subject matter in shaping the national character of students at MTs Miftahul Ulum Dampit? Meanwhile, the objectives are 1) Describe how the learning process for ASWAJA subjects shapes the national character of students at MTs Miftahul Ulum Dampit. 2) Describe the role of teachers in implementing ASWAJA subject matter in forming students' national character at MTs Miftahul Ulum Dampit.

This research uses a qualitative approach with a case study type of research. The data collection methods were observation, interviews and documentation, which answered the problem of the role of PAI teachers in forming national character in students through the Ahlus Sunnah Wal Jamaah (ASWAJA) subject at Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Miftahul Ulum Dampit. The informants in this research were Islamic Education Teachers, Deputy Head of Curriculum, Deputy Head of Student Affairs, and students.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang demi umatnya.

Selanjutnya dalam penyusunan dan penulisan tesis ini, tidaklah berjalan tanpa kesulitan, namun dalam hal tulis menulis tidak akan terlepas dari kesulitan-kesulitan yang timbul di sana-sini, akan tetapi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya beberapa hambatan tersebut dapat dilewati, sehingga tersusunlah tesis ini meskipun jauh kata dari sempurna.

Dengan terselesaikannya tesis ini, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan baik material maupun spiritual dan kasih sayang yang tiada batas demi tercapainya cita-cita penulis, serta do`a sepanjang waktu yang sangat berarti bagi penulis.
2. Istri tercinta Anisa Dining Kumala yang selalu memberi motivasi untuk terus melangkah demi masa depan yang indah.
3. Kedua mertua yang juga telah memberikannya baik material maupun spiritual demi tercapainya cita-cita penulis
4. Universitas Raden Rahmat Malang (UNIRA)
5. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E. M.Si. selaku rektor UNIRA Malang.
6. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd. selaku Direktur Pasca Sarjana UNIRA Malang.

7. Bapak Dr. Abdur Rofik M., M.Pd. selaku Kaprodi Pasca Sarjana PAI UNIRA Malang.
8. Ibu Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan bimbingan dan motivasi demi terselesainya penyusunan tesis ini.
9. Seluruh Dosen dan staff UNIRA Malang yang telah mendidik dan membimbing kami sehingga menjadi maha siswa yang terdidik dan terbimbing.
10. Gus In'am Fuadi Al Idrus, S.H.I. selaku kepala MTs. Miftahul Ulum Dampit yang telah memberikan tempat untuk melakukan penelitian bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
11. Seluruh dewan guru dan karyawan MTs. Miftahul Ulum Dampit yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang sangat bermanfaat bagi penulisan tesis ini.
12. Teman-teman Pasca Sarjana UNIRA Malang yang telah meluangkan waktunya untuk sharing dan membantu terselesaikannya tesis ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh kelemahan dan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Akhirnya dengan kerendahan hati, hanya kepada Allah SWT penulis memohon hidayah dan inayah, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Hal
Halaman Judul -----	i
Halaman Persetujuan -----	ii
Halaman Pengesahan -----	iii
Abstrak -----	iv
Kata Pengantar -----	vii
Daftar Isi -----	ix
Daftar Tabel -----	xii

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	12
F. Penelitian Terdahulu .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	16

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Guru/Pendidik.....	17
2. Tugas, Tanggung jawab dan Hak Guru/Pendidik.....	19
3. Peran Guru/ Pendidik .....	21
B. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam .....	22
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	22
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	24
3. Prinsip-Prinsip Pendidikan Agama Islam .....	28

C. Kajian Tentang Ahlus Sunnah Wal Jamaah .....	29
1. Pengertian Ahlus Sunnah Wal Jamaah.....	29
2. Ajaran Ahlus Sunnah Wal Jamaah.....	32
3. Prinsip Ahlus Sunnah Wal Jamaah.....	37
D. Kajian Tentang Pendidikan Karakter.....	39
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	39
2. Metode Membangun Karakter .....	42
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	47
E. Nilai-Nilai Kebangsaan.....	50
1. Cinta Tanah Air .....	50
2. Toleransi dan Anti Kekerasan .....	51
3. Nilai Kesetaraan.....	51
4. Nilai Demokrasi.....	52
5. Nilai Keadilan .....	53

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	54
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Kehadiran Peneliti.....	55
D. Subyek Penelitian .....	56
E. Sumber Data .....	56
F. Teknik Pengumpulan Data .....	58
G. Analisis Data .....	62
H. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	64
I. Tahap-Tahap Penelitian .....	65

**BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Obyek Penelitian .....	67
B. Paparan Data .....	86
C. Temuan Penelitian .....	99

**BAB V PEMBAHASAN**

A. Proses pembelajaran mata Pelajaran aswaja dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit .....	104
B. Peran guru dalam mengimplementasikan materi pelajaran aswaja dalam membentuk karakter kebangsaan siswa.....	112

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	122
B. Saran .....	123

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
-----------------------------	------------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Daftar Tabel

4.1.	Target Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024.....	75
4.2.	Susunan Personalia MTs. Miftahul Ulum Dampit 2023/2024.....	79
4.3.	Data Siswa MTs. Miftahul Ulum Dampit 2023/2024 .....	84
4.4.	Data Prestasi Siswa MTs. Miftahul Ulum Dampit .....	84
4.5.	Kegiatan Ekstrakurikuler MTs. Miftahul Ulum Dampit .....	85
4.6.	Data Sarana dan Prasarana MTs. Miftahul Ulum Dampit .....	87

## PERSEMBAHAN

*Dengan sebuah karya yang sederhana ini kupersembahkan puji syukur ke haribaan Ilahi Robbi dan Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada nabi akhiriz zaman Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran*

*Kususun tesis ini dengan ilmu yang kupelajari, dengan materi, tenaga, fasilitas dan dukungan moral serta bimbingan dan anugerah Allah maka dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku ...*

*Sepasang mutiara hati (Ayahanda Nur Kholis dan ibunda Ramna), yang selalu memancarkan sinar kasih sayang yang tiada pernah usai dalam mendoakan, memotivasi, dan mendidikku. Kasih mereka tiada tara hingga tak dapat ku ungkapkan dengan kata-kata. Dan hanya akan selalu kurangkai dalam doa ...  
Semoga amal mereka diridhoi oleh Allah SWT. Amin ...*

*Istriku tercinta ...*

*Anisa Dining Kumala yang telah menghadirkan sejuta warna dalam hati dan kehidupannya dan telah hadir membawa sejuta pelangi dalam hati dan kehidupanku  
Kau selalu dan akan selalu ada di hati ...*

*Anakku tersayang ...*

*Muhammad Djamaluddin Ahmad yang selalu membuatku ingin terus bermain dan memeluk tubuh mungilnya, yang selalu membuat rasa capek pulang kerjaku hilang dalam tiada saat melihat tingkah lucunya.*

*Saudara-saudaraku tercinta ...*

*(Mas Habibillah, Mas Maulana Billah, Ana Nurdiana dan Ita Nurjannah)  
Mereka telah banyak memberikan semangat dalam meniti jalan kehidupan tuk meraih segala asa hingga ku sampai pada gerbang masa depan yang cerah.  
Dengan kalianlah kulalui hari-hari yang penuh kasih dan sayang dari keluarga.*

*Guru dan dosenku yang mulia yang telah memberikan ilmunya kepadaku,  
Karena engkaulah diri ini menjadi terbimbing dan terdidik,*

*Sahabat-sahabatku di UNIRA Malang senasib seperjuangan, bersama kalian aku belajar dan bersama kalian pula banyak sekali kenangan manis yang tak terlupakan  
Terima kasih atas semangat dan motivasinya.*

*Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang tak bisa ku sebutkan ...  
Semoga persahabatan kita untuk selama-lamanya  
Aku sayang kalian, bersama kalian banyak hal yang tak terlupakan  
Dan semua yang telah membantu terselesainya tesis ini  
Makasih yaaa ...*



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I

### Pendahuluan

#### A. Konteks Penelitian

Masalah pendidikan adalah merupakan masalah hidup dan kehidupan manusia. Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya pada hakikatnya adalah proses yang satu.<sup>1</sup>

Belajar adalah sebuah proses yang kompleks dan terjadi pada setiap manusia sepanjang perjalanan hidupnya. Proses belajar itu sendiri terjadi karena adanya interaksi antara manusia dengan manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya. Oleh karena itu proses belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, selama manusia melakukan interaksi dengan lingkungannya. Di samping itu belajar merupakan perbuatan yang sangat terpuji, karena belajar adalah suatu kewajiban yang ditetapkan atas manusia, karena dengan belajar manusia dapat membedakan antara yang benar dan yang salah, hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Rasulullah SAW. Bahwa "belajar/mencari ilmu adalah wajib bagi laki-laki ataupun perempuan".<sup>2</sup> Proses belajar dapat terjadi karena adanya usaha untuk mengadakan perubahan terhadap diri manusia yang melakukannya, karena untuk memperoleh perubahan dalam dirinya pada tingkat

<sup>1</sup>Zuhairini, dkk. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 10

<sup>2</sup>Zakiah Dradjat dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, hal 6

pengetahuan, sikap, dan keterampilan manusia harus selalu melakukan usaha berupa latihan.

Sementara itu Mangun Budiyanto berpendapat bahwa Pendidikan adalah mempersiapkan dan menumbuhkan anak didik atau individu manusia yang prosesnya berlangsung secara terus menerus sejak ia lahir sampai ia meninggal dunia. Aspek yang dipersiapkan dan ditumbuhkan itu meliputi aspek badannya, akal nya, dan ruhani sebagai suatu kesatuan tanpa mensampingkan salah satu aspek dan melebihi aspek yang lain. Persiapan dan pertumbuhan itu diarahkan agar ia menjadi manusia yang berdaya guna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat serta dapat memperoleh suatu kehidupan yang sempurna.<sup>3</sup>

Dengan demikian dalam suatu definisi yang komprehensif bahwa Pendidikan adalah seluruh aktifitas atau upaya secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan keperibadian, baik jasmani dan ruhani, secara formal, informal, dan non formal yang berjalan terus menerus mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi (baik jasmaniyah maupun ilahiyah).

Sementara itu, istilah karakter<sup>4</sup> yang dalam bahasa Inggris *character*<sup>4</sup>, berasal dari istilah Yunani, *Character* dari kata *Charassein* yang berarti membuat tajam atau membuat dalam.<sup>5</sup> Karakter juga dapat berarti mengukir. Sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir. Karena itu, Wardani seperti

<sup>3</sup> Mangun Budiyanto. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, hal, 7-8

<sup>4</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily. 2006. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, hal. 107

<sup>5</sup> Lorens Bagus. 2005. *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, hal. 392.

dikutip Endri Agus Nugraha menyatakan bahwa karakter adalah ciri khas seseorang dan karakter tidak dapat di lepaskan dari konteks social budaya karena karakter terbantuk dalam lingkungan social budaya tertentu."<sup>6</sup>

Karakter erat kaitannya dengan personality (kepribadian) seseorang, di mana seseorang bisa disebut orang yang berkarakter (a person of character) jika tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral. Karakter dikatakan sebagai ciri khas yang dimiliki individu yang membedakan individu dengan individu lainnya, karena ciri khas ini diperoleh dari hasil evaluasi terhadap kepribadian individu. Oleh karena karakter berkaitan dengan evaluasi atau penilaian maka dalam menggambarkan karakter individu seringkali digunakan istilah baik atau buruk. Hal ini berarti bahwa karakter itu menunjuk pada kualitas mental atau moral yang membedakan seseorang, satu bangsa dan sebagainya dengan yang lain.<sup>7</sup>

Karakter memberikan gambaran tentang suatu bangsa, sebagai penanda, penciri, sekaligus pembeda suatu bangsa dengan bangsa lainnya. Karakter memberikan arahan tentang bagaimana bangsa itu menapaki dan melewati suatu jaman dan mengantarkannya pada suatu derajat tertentu. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki karakter yang mampu membangun sebuah peradaban besar yang kemudian mempengaruhi perkembangan dunia.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Endri Agus Nugraha. *Membangun dan mengembangkan Karakter Anak dengan Menyelaraskan Pendidikan Keluarga dan Sekolah*, dalam <http://freegratissemua-ariendri.blogspot.com>

<sup>7</sup> Masykuri Bakri dan Dyah Werdiningsih. 2011. *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren*. Jakarta: Nirmana Media, hal. 1-2

<sup>8</sup> Akhmad Muwafik Saleh. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Spiritual*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing, hal. 1

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam dunia Pendidikan akhir-akhir ini, hal ini berkaitan dengan fenomena dekedensi moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan pemerintah yang semakin meningkat dan beragam. Kriminalitas, HAM, menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakteristik pada bangsa Indonesia. Budi pekerti luhur, kesantunan, dan religiusitas yang dijunjung tinggi dan menjadi budaya bangsa Indonesia selama ini seakan-akan menjadi terasa asing dan jarang ditemui di tengah-tengah masyarakat. Kondisi ini akan menjadi lebih parah lagi jika pemerintah tidak segera mengupayakan program-program perbaikan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

Jika diperhatikan dari beberapa pernyataan di atas, maka pendidikan karakter merupakan salah satu pilar utama dalam pembentukan karakter dan identitas bangsa. Di Indonesia, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter kebangsaan yang kuat dan mengembangkan sikap yang inklusif serta toleran terhadap perbedaan.

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran merupakan peranan yang penting, peranan guru itu belum dapat digantikan oleh teknologi seperti radio, televisi, tape recorder, internet, komputer maupun teknologi yang paling modern. Banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi kebiasaan dan keteladanan, yang diharapkan dari hasil proses

pembelajaran, yang tidak dapat dicapai kecuali melalui pendidik.<sup>9</sup> Demikianlah gambaran betapa sangat pentingnya peranan guru dalam dunia Pendidikan dan betapa beratnya tugas dan tanggung jawabnya, terutama tanggung jawab moral untuk digugu dan ditiru. Di sekolah guru menjadi model dan pedoman bagi murid-muridnya, sedangkan di masyarakat guru dipandang sebagai suri tauladan bagi setiap warga masyarakat.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.<sup>10</sup> Meskipun guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi anak didik dan hendaknya seorang guru tidak hanya memberikan apa yang akan dipelajari, tetapi apa yang akan diperbuat olehnya dan peserta didik, sehingga antara guru dan peserta didik merupakan satu komponen yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan.

Jika dilihat dari kata “pendidikan” berarti ada pendidik dan ada yang dididik, maka artinya guru dan murid. Seorang guru atau pendidik bekerja sesuai dengan kurikulum sekolah. Karena itu, frekuensi pendidikan di dalam lembaga pendidikan diharapkan mampu menghasilkan anak didik yang dapat menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan target yang telah ditentukan, dengan

<sup>9</sup> Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, hal. 74

<sup>10</sup> Isjoni. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 11

mengacu pada kurikulum yang dijadikan sebagai program pembelajaran. Jika proses interaksi antara kurikulum yang diajarkan oleh guru dengan kemampuan murid dalam menyerap materi, maka akan menjadi satu kesatuan yang utuh, dan target maksimal akan tercapai secara seimbang.

Jika guru ingin para muridnya memiliki karakter yang baik, hendaknya seorang guru menjadi contoh yang penting bagi siswa dalam hal sikap, nilai, etika, dan perilaku. Sehingga guru akan memberikan teladan yang positif bagi siswanya dan akan memengaruhi siswa untuk meniru dan mengadopsi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam beberapa tahun terakhir, isu pembentukan karakter kebangsaan di Indonesia menjadi perhatian yang semakin serius. Hal ini tidak terlepas dari adanya pengaruh ideologi transnasional, seperti Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), yang berusaha menanamkan nilai-nilai yang bertentangan dengan Pancasila.

HTI, yang pada tahun 2017 telah dibubarkan oleh pemerintah, dikhawatirkan masih menyisakan pengaruhnya di tengah masyarakat. Salah satu area yang terdampak adalah dunia pendidikan, di mana HTI dikhawatirkan masih berusaha menyebarkan pemahaman ideologisnya kepada para peserta didik.

Dalam menghadapi pengaruh HTI tersebut, peran guru menjadi sangat krusial. Sebagai agen utama sosialisasi nilai-nilai Pancasila dan karakter kebangsaan di sekolah, guru dihadapkan pada tantangan untuk memperkuat identitas keIndonesiaan peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelajaran Ahlus Sunnah wal Jamaah (Aswaja).

Pelajaran Aswaja, yang berlandaskan pada pemahaman Islam moderat dan toleran, dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter kebangsaan peserta didik di MTs. Miftahul Ulum Dampit. Melalui pemahaman yang komprehensif mengenai Aswaja, diharapkan peserta didik di MTs. Miftahul Ulum Dampit dapat memiliki landasan ideologis yang kuat dalam menolak pengaruh HTI dan memperkuat rasa nasionalisme.

Dari observasi awal, bahwa MTs. Miftahul Ulum Dampit adalah salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan agama yang holistik dan mencetak generasi yang memiliki karakter kebangsaan yang kokoh. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MTs. Miftahul Ulum Dampit adalah mata Pelajaran Aswaja, yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter kebangsaan siswa.<sup>11</sup>

Namun, ada kebutuhan untuk mengkaji lebih lanjut tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter kebangsaan pada siswa melalui mata pelajaran Aswaja di MTs. Miftahul Ulum Dampit. Bagaimana proses pembelajaran mata Pelajaran Aswaja dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit? Apakah materi ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan kepada siswa?

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs. Miftahul Ulum Dampit melalui pelajaran Aswaja di tengah pengaruh HTI yang masih tersisa.

---

<sup>11</sup> Observasi, 12 Desember 2023 bersama Drs. Surahman Hadi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi dunia pendidikan, khususnya dalam upaya memperkokoh fondasi ideologi Pancasila dan rasa nasionalisme di kalangan generasi muda.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter kebangsaan pada siswa melalui mata pelajaran Aswaja di MTs. Miftahul Ulum Dampit. Temuan-temuan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kurikulum dan pembelajaran agama Islam di MTs. Miftahul Ulum Dampit serta memberikan sumbangan yang berharga bagi lembaga pendidikan lain yang ingin memperkuat pendidikan karakter kebangsaan melalui pendekatan serupa.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan dan peningkatan pendidikan agama Islam di tingkat MTs., khususnya dalam konteks MTs. Miftahul Ulum Dampit. Penelitian ini juga dapat memberikan inspirasi dan pedoman bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin memperkuat pendidikan karakter kebangsaan melalui materi pelajaran agama Islam, khususnya mata Pelajaran aswaja.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam dalam tesis ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran mata Pelajaran ASWAJA dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit?

2. Bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan materi pelajaran ASWAJA dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran mata Pelajaran ASWAJA dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit.
2. Mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan materi pelajaran ASWAJA dalam membentuk karakter kebangsaan siswa di MTs Miftahul Ulum Dampit.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian dengan judul "Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kebangsaan Siswa Melalui Mata Pelajaran ASWAJA di MTs. Miftahul Ulum Dampit " memiliki potensi memberikan manfaat secara teori yang mungkin dapat dihasilkan, yaitu:

- a. Kontribusi terhadap pemahaman tentang peran guru PAI.

Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui penelitian ini, akan dikaji bagaimana guru PAI dapat secara efektif mengembangkan

karakter kebangsaan siswa melalui pengajaran mata pelajaran Ahli Sunah Wal Jamaah (Aswaja).

b. Pengembangan karakter kebangsaan siswa

Penelitian ini akan menyoroti pentingnya pembentukan karakter kebangsaan siswa dalam konteks pendidikan agama Islam. Melalui pengajaran mata pelajaran Ahli Sunah Wal Jamaah (Aswaja), diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan yang positif, seperti cinta tanah air, toleransi, keadilan, dan kesetaraan.

c. Penguatan pendidikan agama di sekolah

Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang pentingnya mata pelajaran Ahli Sunah Wal Jamaah (Aswaja) dalam membentuk karakter kebangsaan siswa. Hasil penelitian dapat memberikan dasar yang kuat bagi peningkatan kualitas pendidikan agama di madrasah tsanawiyah.

d. Pengayaan teori pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengayaan teori pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan agama. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pengembangan model pendidikan yang lebih efektif dalam membentuk karakter kebangsaan siswa.

e. Pedoman bagi penelitian selanjutnya

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran guru PAI

dalam membentuk karakter kebangsaan siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat memicu penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel-variabel yang relevan dan konteks pendidikan yang berbeda.

Dengan menggali temuan-temuan ini, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan sumbangan yang berharga dalam literatur tentang pendidikan keagamaan, pembentukan karakter, dan hubungan antara pendidikan agama dengan identitas kebangsaan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki potensi memberikan manfaat praktis yang signifikan, terutama dalam konteks pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Berikut adalah beberapa manfaat praktis yang dapat muncul dari hasil penelitian tersebut:

### a. Peningkatan kualitas pendidikan agama

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada madrasah tsanawiyah dan guru PAI tentang pentingnya pengajaran mata pelajaran Ahli Sunah Wal Jamaah (Aswaja) dalam membentuk karakter kebangsaan siswa. Hal ini dapat mendorong pengembangan kurikulum yang lebih baik dan strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di madrasah tersebut.

### b. Pembentukan karakter kebangsaan yang kuat

Melalui penelitian ini, diharapkan guru PAI dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mereka dapat secara

efektif membentuk karakter kebangsaan siswa melalui mata pelajaran Ahli Sunah Wal Jamaah (Aswaja). Guru PAI dapat mengembangkan strategi pengajaran yang lebih relevan dan terarah untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan yang positif.

c. Peningkatan pemahaman siswa tentang agama dan kebangsaan

Dengan penekanan pada pengajaran mata pelajaran Ahli Sunah Wal Jamaah (Aswaja), penelitian ini dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama Islam yang moderat dan toleran, serta nilai-nilai kebangsaan yang penting. Hal ini dapat membantu memperkuat identitas keagamaan dan kebangsaan siswa, serta mendorong sikap yang inklusif dan toleran terhadap perbedaan.

d. Kontribusi terhadap pembangunan karakter bangsa

Dalam jangka panjang, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan karakter bangsa. Dengan membentuk karakter kebangsaan siswa, penelitian ini dapat berperan dalam menghasilkan generasi muda yang memiliki kesadaran akan tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang baik, berintegritas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

e. Pedoman bagi praktisi pendidikan agama

Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman praktis bagi guru PAI dan praktisi pendidikan agama lainnya dalam melaksanakan pengajaran yang berfokus pada pembentukan karakter kebangsaan siswa.

Temuan penelitian dapat memberikan panduan praktis tentang strategi pengajaran yang efektif, metode evaluasi karakter, dan pendekatan yang dapat digunakan dalam konteks pendidikan agama.

Dengan demikian, manfaat praktis dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada konteks sekolah, tetapi juga dapat mencakup peran positif dalam pengembangan karakter kebangsaan siswa di masyarakat secara lebih luas.

#### **E. Definisi Istilah**

1. Peran Guru adalah sebagai sumber informasi yang dapat menjelaskan konsep, teori, fakta, dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan.
2. Pendidikan Agama Islam adalah Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik yang berbasas Islam dalam mengamalkan ajaran Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis Pendidikan.<sup>12</sup>
3. Ahlus sunah wal jamaah adalah ajaran Islam yang murni sebagaimana yang diajarkan dan diamalkan oleh Rasulullah SAW bersama para Sahabatnya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Haidar Putra Daulay. 2016. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta: Kencana, hal. 43

<sup>13</sup> Subaidi. 2019. *Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah*. Jepara: Unisnu Press, Hal. 4-5

Ahli sunah wal jamaah adalah Golongan ummat Islam yang berpegang teguh kepada tradisi Nabi dan para sahabatnya juga kepada kesepakatan terbesar ummat Islam<sup>14</sup>

4. Karakter Kebangsaan adalah atribut atau ciri-ciri yang dimiliki oleh suatu bangsa dan membentuk identitas nasional mereka.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dimungkinkan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah diungkap dan sisi lain yang belum terungkap, diperlukan suatu kajian terlebih dahulu. Dengan demikian, akan mudah menentukan fokus yang akan dikaji yang belum diketahui oleh para peneliti terdahulu.

Adapun beberapa hasil studi penelitian yang terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian oleh Khairul Anwar pada tahun 2019, dengan judul Implementasi Pendidikan Karakter Di SMP Negeri I Rejang Lebong. Hasil penelitiannya adalah (1) pimpinan sekolah dapat memberikan arahan dan penerangan baik secara tatap muka di ruang kepala sekolah dengan guru yang kurang disiplin (2) memotivasi guru agar memiliki semangat untuk datang ke sekolah tepat (3) Solusi untuk menangani adanya beberapa peserta didik yaitu menerapkan sanksi yang telah ditetapkan sekolah kepada peserta didik yang datang terlambat dengan disertai memberikan arahan dan penerangan serta

---

<sup>14</sup> Sunardji Dahri Tiam. 2023. *Ummat Islam Nusantara Pengamal dan Pengawal Agama Islam Murni (Ahlu Sunnah Wal Jamaah)*. Malang: UM Press, hal. 73

memotivasi mereka agar dapat datang ke sekolah lebih awal.

Kedua, penelitian oleh Novia Ayuningtyas pada tahun 2020 dengan judul Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi Situs di SMA Negeri 2 Malang dan SMA Negeri 8 Malang). Hasil penelitiannya adalah (1) memberikan contoh-contoh perilaku yang baik, sesuai dengan syariat Islam, pembedahan materi di perpustakaan, internet maupun literasi lainnya. (2) penggunaan metode pembelajaran yang berbeda pada tiap kelas. Meskipun penulisan pada perencanaan pembelajaran sama secara keseluruhan, namun penggunaan metode pembelajaran tiap kelas dibedakan. Hal ini menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran pada masing – masing kelas. Karena, karakter peserta didik tiap kelas berbeda.

Ketiga, penelitian oleh Nailul Azmi, pada tahun 2017 meneliti dengan judul Manajemen Pendidikan Karakter siswa MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes". Hasil penelitiannya adalah bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter MAN 1 Brebes dan MAN 2 Brebes dilakukan secara terpadu pada setiap kegiatan sekolah melalui tiga jalur utama, yaitu (1) terpadu melalui kegiatan Pembelajaran, (2) terpadu melalui kegiatan Ekstrakurikuler, dan (3) terpadu melalui kegiatan kebudayaan dan pembiasaan.

keempat, Penelitian oleh Hery Nugraha pada tahun 2012, IAIN Walisongo Semarang dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Semarang" dengan hasil

penelitiannya adalah Implementasi Pendidikan Karakter dalam PAI di SMA 3 Semarang dilaksanakan dengan dua cara, yakni intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Kelima, penelitian oleh Nur Said pada tahun 2019, IAI Negeri Salatiga dengan judul "Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin dan tanggung Jawab di Madrasah Tsanawiyah Pesantren Satu Atap Mambaus Sa'diyah Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang". Hasil penelitian ini adalah Manajemen pendidikan karakter di MTs Manbaus Sa'diyah mempunyai beberapa ciri khas dalam fokus karakter yang dibangun, dari 18 komponen pendidikan karakter ada dua karakter yang ditonjolkan di dalamnya, yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab. Dengan kedisiplinan anak didik akan mempunyai rasa patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku dan dengan tanggung jawab anak didik akan mempunyai rasa peduli terhadap tugas yang didapatnya.

#### **G. Sistematik Penulisan**

Demi memudahkan untuk memperoleh gambaran singkat mengenai isi proposal tesis ini, berikut kami kemukakan alur pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Dalam pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II, Kajian Pustaka. diuraikan Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam, Kajian Tentang Ahlus Sunnah

Wal Jamaah, Kajian Tentang Pendidikan Karakter. Pada pembahasan ini penulis akan memaparkan tentang pengertian pendidikan karakter dan nilai-nilai dalam pendidikan karakter. Dan pada sub judul terakhir penulis akan memaparkan tentang nilai-nilai kebangsaan, yang berisi tentang cinta tanah air, toleransi dan anti-kekerasan, nilai kesetaraan, nilai demokrasi dan nilai keadilan. nilai-nilai kebangsaan yang ada dalam kegiatan pembelajaran ini dalam rangka membentuk karakter kebangsaan pada siswa di MTs. Miftahul ulum Dampit.

Bab III, Membahas metode penelitian yang berisi tentang a) Pendekatan dan jenis penelitian, b) Lokasi penelitian, c) Kehadiran peneliti, d) Subjek penelitian, e) Sumber data, f) Teknik pengumpulan data, g) Analisis data, h) Pengecekan keabsahan data, dan i) Tahap-tahap penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**